

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai negara yang baru bangkit Tiongkok membutuhkan lingkungan yang stabil yang mendukung bagi perkembangannya. Bagi Tiongkok, Amerika Serikat merupakan negara *superpower* sekaligus mitra dagang dan investor terbesar bagi Tiongkok. Namun munculnya isu *china threat* di kalangan pemerintah dan masyarakat Amerika Serikat menimbulkan citra buruk bagi Tiongkok. Menurunnya citra positif Tiongkok di Amerika Serikat sebagai mitra penting dikhawatirkan akan mengganggu perkembangan Tiongkok sendiri.

Dalam membentuk citra positif tersebut, Tiongkok mengeluarkan kebijakan *peaceful development* yang bertujuan untuk membentuk dunia yang harmonis untuk perkembangan Tiongkok. dalam implementasi dari *peaceful development* tersebut Tiongkok melakukan diplomasi publik ke Amerika Serikat yang bertujuan untuk memperbaiki citranya dan menjalin kerjasama sampai ke tingkat lokal. Dalam teori diplomasi publik R.S Zaharna ada tiga tingkatan yang dapat dilakukan dalam diplomasi publik.

Dalam hal ini Tiongkok lebih banyak menekankan pada upaya tingkatan diplomasi publik pertama dan kedua. Dalam tingkatan pertama Tiongkok mengeluarkan program pertukaran pelajar dan budaya ke Amerika Serikat untuk membuat masyarakat Amerika Serikat lebih paham bagaimana Tiongkok. Selain itu pemerintah Tiongkok juga banyak melakukan kegiatan pameran kebudayaan di Amerika Serikat untuk meningkatkan *soft power* negaranya. Tingkatan

diplomasi kedua, Tiongkok membangun institusi budaya seperti *Confucius Institute (CI)* dan tingkat penyebaran CI paling banyak ada di Amerika Serikat. CI juga mendapat tanggapan positif dari artikel kampus maupun orang tua murid.

Tiongkok juga menjalin sekitar 200 hubungan *sister city* dengan kota di Amerika Serikat. Tiongkok tidak hanya ingin menjalin kerjasama di tingkat pusat tapi juga sampai di tingkat lokal. Pembentukan kerjasama *sister city* selain ditujukan sebagai sarana pertukaran budaya dan pelajar, kerjasama ini juga ditujukan untuk perdagangan seperti kerjasama kota Provo dan Chengdu yang fokus pada bidang perdagangan dan berpartisipasi dalam *GOED Trade Mission to Chengdu*. Kerjasama ini juga berkaitan dengan kepentingan pengembangan ekonomi Tiongkok yang membutuhkan kerjasama Amerika Serikat dalam hal pasar, teknologi dan modal. Dalam menyebarkan pemahaman budaya Tiongkok ke Amerika Serikat Tiongkok juga melakukan festival budaya seperti parade. Organisasi non pemerintah seperti USCPFA juga membantu dalam menjalankan program diplomasi Tiongkok sampai ke tingkat individu dengan mengadakan seminar yang membicarakan tentang Tiongkok.

Pada tingkatan ketiga Tiongkok berusaha untuk membangun jaringan kerjasama dengan Amerika Serikat dengan pembentukan pusat penelitian energi bersih dan lingkungan. Lingkungan dan energi bersih merupakan masalah besar bagi kedua negara. Dengan dibentuknya kerjasama ini, pemerintah Tiongkok mengharapkan pemerintah Amerika Serikat untuk lebih mempercayai Tiongkok sebagai *responsibel stakeholder*. Diplomasi publik yang dilakukan oleh Tiongkok ke Amerika Serikat bisa dikatakan cukup berhasil. Pada tahun 2002 – 2012 indeks citra Tiongkok naik 40% yang sebelumnya di tahun 1997 hanya sebesar 33%. Hal

ini menunjukkan bahwa masyarakat Amerika Serikat mulai memahami Tiongkok sebagai negara yang tidak mengancam.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai diplomasi publik Tiongkok ke Amerika Serikat pada masa Hu Jintao. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk membahas diplomasi publik Tiongkok dengan batasan penelitian yang berbeda. Setiap masa pemerintahan pasti memiliki kondisi, tujuan dan kebijakan yang berbeda dan hal itu juga mempengaruhi bentuk diplomasi publik dilakukan oleh Tiongkok. Sehingga dapat terlihat perbandingan diplomasi publik Tiongkok dari masa ke masa.

